

PENGARUH PERATURAN PERJALANAN PENUMPANG PESAWAT DALAM MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT PENUMPANG MASKAPAI CITILINK DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL AHMAD YANI SEMARANG.

¹Novi Kurnia Hulu, ²Maria Valeria Roellyanti

^{1,2} Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemi Covid-19 terhadap minat penumpang Maskapai Citilink Di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam menganalisis data instrument yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana, uji t, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penelitian ini peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemi Covid-19 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penumpang maskapai citilink di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Hasil penelitian diperoleh nilai determinan sebesar 0,458 dapat diartikan bahwa peraturan perjalanan penumpang pesawat memiliki pengaruh 45,8% terhadap tingkat minat penumpang di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Sedangkan 54,2% minat penumpang dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci : Peraturan Perjalanan, Minat Penumpang

Abstract

The purpose of the study was to obtain information about the influence of airline passenger travel regulations during the Covid-19 pandemic on the interest of Citilink Airlines passengers at Ahmad Yani International Airport, Semarang. In this study using quantitative methods. This research was conducted using primary data and secondary data. In analyzing the data the instrument used is the validity test, reliability test, simple linear regression test, t test, coefficient of determination test. The results showed that in this study the travel regulations of airplane passengers during the Covid-19 pandemic had a positive and significant influence on the interest of Citilink airline passengers at Ahmad Yani International Airport, Semarang. The results of the study obtained a determinant value of 0.458 which means that the travel regulations of airplane passengers have an influence of 45.8% on the level of interest of passengers at Ahmad Yani International Airport, Semarang. While 54.2% of passenger interest is influenced by other variables that are not examined by the researchers.

Keywords: Travel Regulations, Passenger Interests

Pendahuluan

Penerbangan merupakan bagian tak terpisahkan dari transportasi negara mana pun yang kini turun drastis karena pandemi Covid-19. Penyebaran Covid-19 di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara yang berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Covid-19 kemudian muncul dan memberikan begitu banyak pengaruh dalam berbagai sektor. Salah satu sektor yang terdampak dan begitu terasa adalah sektor ekonomi.

Industri penerbangan perlahan mulai pulih dan kembali beroperasi untuk melayani para penumpang. Namun, hal itu berlangsung dengan sejumlah perubahan aturan yang diterapkan guna mengantisipasi penyebaran virus corona. Selama pandemi Covid-19 masih terdapat peraturan yang berlangsung sehingga menimbulkan perspektif dari masyarakat, karena beberapa kegiatan yang seharusnya dilakukan menjadi dibatasi dan tidak dapat berpergian dengan mudah. Namun,

¹Email Address : 181109516@students.sttkd.ac.id
Received 1 Mei 2022, Available Online 01 Juli 2022

penggunaan moda transportasi pesawat udara tetap bisa digunakan meskipun harus memenuhi beberapa syarat tertentu agar para penumpang dapat menggunakan jasa penerbangan.

Pada saat ini salah satu permasalahan yang sedang dihadapi yaitu pengaruh terkait penerapan peraturan perjalanan pesawat udara yang diberlakukan pada Surat Edaran (SE) No. 45 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Udara Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Berdasarkan uraian diatas dan merujuk pada kasus pandemi Covid-19, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi terkait “Pengaruh peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemi Covid-19 terhadap minat penumpang maskapai Citilink di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Tinjauan Pustaka

Peraturan Perjalanan Penumpang Pesawat SE NO 45 2021

Direktorat Jendral Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menetapkan Surat Edara (SE) Nomor 45 Tahun 2021 tentang Petunjuk pelaksanaan perjalanan dalam negeri dengan transportasi udara pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Nomor 45 Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Petunjuk pelaksanaan perjalanan orang dalam negeri dengan transportasi udara pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), sebagai berikut:

Ketentuan bagi pelaku perjalanan Orang/Penumpang Dalam Negeri yang menggunakan transportasi udara wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

penumpang bertanggung jawab atas kesehatannya masing-masing dengan menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan handsanitizer, serta tunduk dan patuh pada syarat dan ketentuan yang berlaku;

mematuhi ketentuan pengetatan protokol kesehatan perjalanan orang sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 14 Tahun 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) berupa: penggunaan masker wajib dilakukan dengan benar menutupi hidung dan mulut, jenis masker yang digunakan oleh pelaku perjalanan adalah masker kain minimal 3 (tiga) lapis atau masker medis, tidak diperkenankan untuk berbicara satu arah maupun dua arah melalui telepon ataupun secara langsung sepanjang perjalanan; dan tidak diperkenankan untuk makan dan minum sepanjang perjalanan penerbangan bagi perjalanan yang kurang dari 2 (dua) jam, terkecuali bagi individu yang wajib mengkonsumsi obat dalam rangka pengobatan yang jika tidak dilakukan dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan orang tersebut

memenuhi persyaratan kesehatan berupa, kewajiban untuk menunjukkan kartu vaksin sebagaimana disebutkan pada huruf c, dikecualikan bagi Pelaku perjalanan dengan kepentingan khusus medis yang tidak/belum divaksin dengan alasan medis berdasarkan keterangan dari dokter spesialis, mengisi e-HAC Indonesia pada bandar udara keberangkatan, untuk ditunjukkan pada petugas kesehatan pada bandar udara tujuan/kedatangan.

Peraturan Perjalanan Maskapai Citilink

Domestik

Citilinkers bagi pelaku perjalanan udara efektif mulai tanggal 01 April 2021 diwajibkan untuk dapat memenuhi persyaratan terbang yang tertuang dalam Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Ketentuan Perjalanan Orang dalam Negeri pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), Surat Edaran Kementerian

Perhubungan 26 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksana Perjalanan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Udara dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19).Internasional (Menuju Indonesia)

Petunjuk Pelaksana Perjala

nan Orang Dalam Negeri dengan Transportasi Udara dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19). Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 9 Tahun 2021 tentang Tempat Karantina, Isolasi, dan Kewajiban RT-PCR Bagi Warga Negara Indonesia Pelaku Perjalanan Internasional. Surat Edaran Kementerian Perhubungan 21 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksana Perjalanan Internasional dengan Transportasi Udara dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19).

PT Angkasa Pura I (Persero) telah memberikan himbauan atas peringatan terhadap pemalsuan dokumen kesehatan hasil Rapid Test Antibody, Rapid Test Antigen, dan Swab PCR untuk kepentingan perjalanan udara yang merupakan tindakan melawan hukum. Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi hukum atau sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku pada pasal 263 dan 268 KUHP tentang Membuat Surat Palsu dan Memalsukan Surat. Hal ini telah dipublikasikan melalui saluran komunikasi korporat, media sosial, spanduk, dan banner yang tersebar di beberapa titik area bandara.

Penumpang

Penumpang adalah setiap orang yang diangkut atau penumpang yang harus diangkut di dalam pesawat udara ataupun alat-alat pengangkut lainnya, atas dasar persetujuan dari perusahaan ataupun badan yang menyelenggarakan angkutan tersebut (perusahaan penerbangan, perkapalan dan lainnya). Tidak termasuk penumpang adalah para awak pesawat atau crew. Penumpang terdiri dari 2 jenis yaitu penumpang domestic dan internasional.

Minat Penumpang

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang (Sandjaja Ikbal 2011). Menurut Widyastuti (ikbal, 2011) menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Peneliti menyimpulkan pengertian minat berdasarkan pendapat para ahli yang telah disebutkan bahwa minat penumpang adalah sebuah ketertarikan yang berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan penumpang di dalam berpergian menggunakan sebuah transportasi, baik itu melalui darat, laut, dan udara.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini yaitu dengan metode survey menggunakan kuesioner (angket). Metode survey yang digunakan adalah dengan cara menyebar kuesioner kepada para penumpang yang melakukan perjalanan menggunakan maskapai citilink di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Airport. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji validitas, uji reabilitas, uji signifikansi (uji t), serta uji koefisien determinasi (uji R²).

Hasil dan pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Hasil uji validitas pengaruh peraturan perjalanan terhadap minat penumpang maskapai citilink di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang diperoleh data yang menyatakan bahwa 20 item pernyataan yang diberikan kepada 100 responden menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,1654 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jika hasil dari pengukuran yang dilakukan beberapa kali menghasilkan hasil yang sama, maka pengukuran tersebut diartikan memiliki tingkat tingkat reliabilitas yang tinggi atau baik. Hasil uji reliabilitas pengaruh peraturan perjalanan terhadap minat penumpang maskapai citilink di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. menghasilkan data yang menyatakan bahwa pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada 100 responden dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha lebih tinggi dari 0,1654.

Uji Regresi Linier sederhana

uji regresi linear sederhana yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan linear antara dua variable. Adapun persamaan uji regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: a = angka konstan dari unstandardized coefficients

b = angka koefisien regresi

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil uji t diperoleh dari membandingkan nilai signifikan > dari 0,05 dinyatakan adanya pengaruh variable x terhadap y dan sebaliknya. Pengujian uji t juga dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel, dimana t hitung > dari t tabel dinyatakan adanya pengaruh variable x terhadap y dan sebaliknya.

Dimana nilai t tabel di lihat dari nilai titik persentase distribusi t sebesar 0,1654 dan nilai t hitung di dapat dari hasil analisis pada tabel 4.4 di atas sebesar 9.093 dapat disimpulkan bahwa nilai sig pengaruh X terhadap Y sebesar 0,000 t tabel 0,1654 sehingga dapat disimpulkan bahwa peraturan perjalanan penumpang di masa pandemi Covid-19 memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan minat penumpang di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Uji Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model summary.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti analisis pada uji determinasi R square menyatakan bahwa pemberlakuan peraturan perjalanan menggunakan moda transportasi udara terhadap minat penumpang memiliki nilai R squar pada hasil output sebesar 0,458 dapat dikatakan bahwa peraturan perjalanan memiliki pengaruh 45,8% terhadap tingkat minat penumpang di Bandar Udara Internasioanl Ahmad Yani Semarang. Sedangkan 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat penumpang menggunakan maskapai Citilink di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Berdasarkan hasil uji determinasi R square maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemic memiliki pengaruh 45,8% terhadap tingkat minat penumpang di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Sedangkan 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta simpulan diatas, maka dapat penulis berikan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Maskapai

Bahwa petugas maskapai citilink telah menerapkan peraturan perjalanan penumpang pesawat di masa pandemi ini dengan baik, tetapi bila ingin meningkatkan lagi minat penumpang usahakan petugas maskapai supaya lebih disiplin serta memperhatikan anjuran pemerintah tentang peraturan perjalanan menggunakan transportasi udara agar penumpang merasa lebih aman dalam menggunakan jasa maskapai citilink.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu perlu dilakukan lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang lainnya yang dapat mempengaruhi minat penumpang. Peneliti selanjutnya diperlukan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data sehingga peneliti dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Bagi Penumpang

Untuk penumpang supaya lebih disiplin pada saat melakukan perjalanan menggunakan transportasi udara yang sesuai dengan anjuran pemerintah. agar semua berjalan dengan aman dan lancar, karena sangat berpengaruh dengan penumpang yang lainnya bila terdapat beberapa yang tidak menaati anjuran pemerintah. Sebaiknya penumpang lebih disiplin lagi atas kesadaran masing-masing terhadap bahanya virus corona (Covid-19) jika tidak ada hal yang mendesak sebaiknya sementara dirumah saja untuk memutus tali rantai penularan virus. Bila tidak ada hal yang mendesak usahakan di rumah saja untuk memutus tali rantai penularan virus.

Daftar Pustaka

- Angkasa pura I (persero). 2021. Sikapi lonjakan kasus Covid-19, Angkasa pura Airports perketat koordinasi dan penerapan protokol kesehatan. <https://ap1.co.id/id/information/news/detail/sikapi-lonjakan-kasus-covid-19-angkasa-pura-airports-perketat-koordinasi-dan-penerapan-protokol-kesehatan>
- Arimbi, Isti Fauzia, and Heryenzus Heryenzus. 2019 "Pengaruh citra merek, harga, dan kepercayaan terhadap minat beli konsumen pada layanan online traveloka". Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa 1.2 (2019).
- Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit *Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. 27 Maret 2020. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Jakarta Selatan.
- ICAO, 2017. Aerodromes Annex 14. Civil Aviation Safety Regulation
- Mega Yunita, M. E. G. A. 2021 " Dampak penerapan protokol kesehatan terhadap minat beli ulang penumpang Maskapai Citilink Bandara Halim Perdana Kusuma. Diss. Universitas Sahid Jakarta, 2021.